

'SIAPAKAH MUSLIM PALING BERPENGARUH DI DUNIA?' (17.11.2009 Inggris/Reuters)

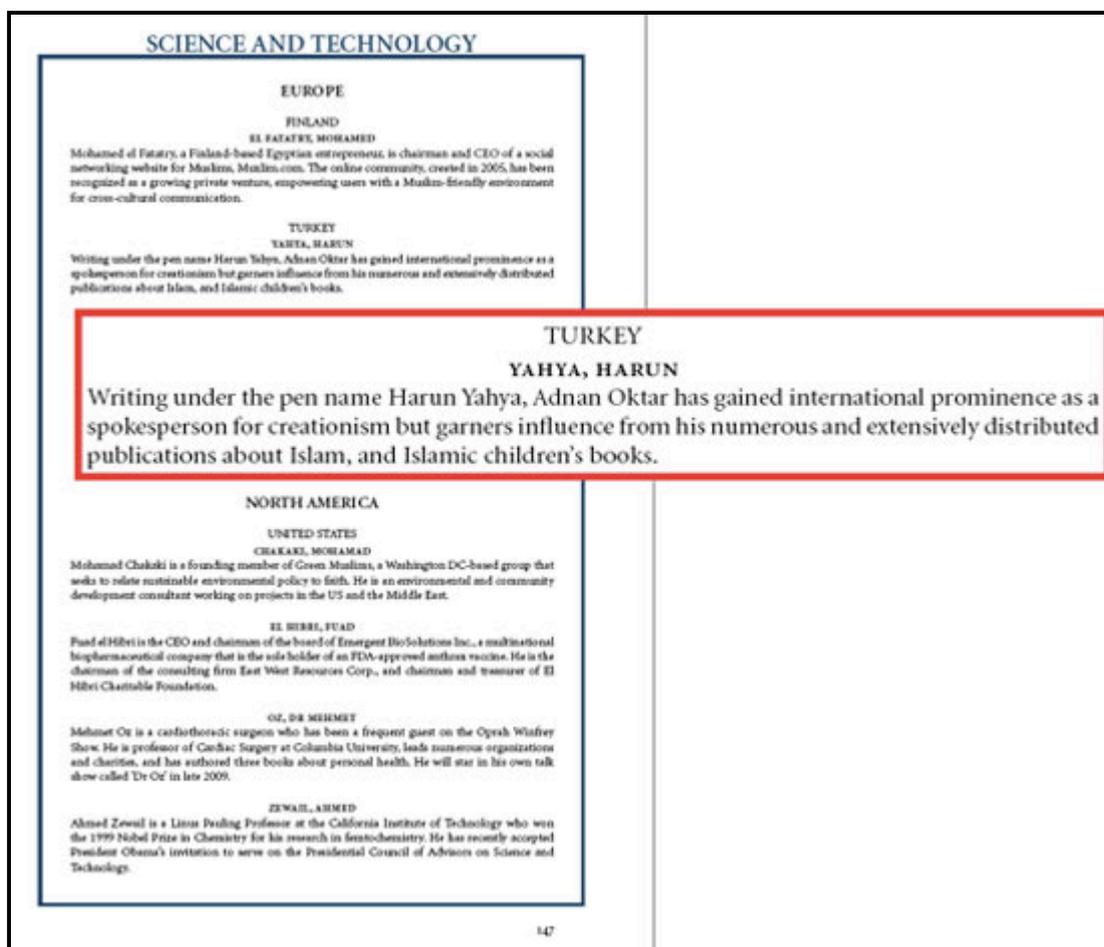


Adnan Oktar telah dimasukkan dalam daftar tokoh-tokoh yang giat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam buku **500 Muslim Paling Berpengaruh (The 500 Most Influential Muslims)**, yang diterbitkan oleh Georgetown

University di Amerika Serikat. Daftar di dalam buku itu menyebutkan:

TURKI / YAHYA, HARUN

Menulis dengan nama pena Harun Yahya, Adnan Oktar telah menjadi terkemuka di dunia sebagai tokoh yang mewakili penciptaan tapi memberikan pengaruh melalui terbitannya yang berlimpah dan tersebar luas mengenai Islam, dan buku-buku Islam untuk anak.



Reuters, kantor berita terkemuka di dunia, menurunkan sebuah laporan mengenai buku tersebut di situs internetnya pada tanggal 17 November 2009, dengan judul **"JAJAK PENDAPAT: 500 Muslim terkemuka di dunia?" ("POLL: The world's top 500 Muslims?")** Tom Heneghan, dari kantor berita Reuters di Paris, mencari jawaban atas pertanyaan **"Siapakah Muslim paling berpengaruh di dunia?" ("Who is the most influential Muslim in the world?")** dengan menerbitkan jajak pendapat baru. **Sekitar 2 juta orang mengikuti jajak pendapat tersebut,**

dengan 41% peserta menjawab "Adnan Oktar" dan 2% "Harun Yahya," dengan demikian menyatakan Adnan Oktar (yang bernama pena Harun Yahya) sebagai Muslim paling berpengaruh di dunia.

Reuters FaithWorld
POLL: The world's top 500 Muslims? Read and vote
 Posted by: Tom Henginger
 Tags: FaithWorld, islamic-world, globalization, islam, jordan, king abdullah, muslim, muslim world, poll

THE 500 MOST INFLUENTIAL MUSLIMS
 2009

Who is the most influential Muslim in the world?

Top Results:

Adnan Oktar	41%
Sheikh Mehmet Nazim Adil Al Qubrusi Al Haqqani	33%
Shaykh Hisham Kabbani	12%
Mohammad Shaikh	8%
Harun Yahya	2%
Fethullah Gulen	0%
Sultanul Awliya Mawlana Shaykh Nazim Adil Al Haqqani	0%
Erdogan	0%
Harun Yahya (Adnan Oktar)	0%
Fethullah Gülen	0%

Closed
 Total Votes: 1,882,172

<https://www.harunyahya.info/id/artikel/siapakah-muslim-paling-berpengaruh-di-dunia-17112009-inggris-reuters>